IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN BSI KUR DALAM PENGEMBANGAN UMKM DI LAMPUNG TENGAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KC Bandar Jaya)

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:
SHINTA DELLYANA SAPUTRI
NPM: 1851020285

Program Studi: Perbankan Syariah

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/ 2022 M

IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN BSI KUR DALAM PENGEMBANGAN UMKM DI LAMPUNG TENGAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KC Bandar Jaya)

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:
Shinta Dellyana Saputri
NPM : 1851020285

Program Studi : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Dr. Syamsul Hilal, S.Ag., M.Ag
Pembimbing II: Ahmad Hazas Syarif, M. E. I

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/ 2022 M

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 yang sangat berdampak kepada UMKM, dimana permasalahan permodalan ini berlaku untuk semua kalangan pelaku UMKM yang ada saat ini, keterbatasan modal yang dialami UMKM berimbas pada kegiatan operasi dan menjadi permasalahan yang serius dan dapat membatasi potensi perluasan usaha dan kurang adanya inovasi dalam usaha. Dengan adanya produk pembiayaan BSI KUR yang disalurkan Bank Syariah Indonesia KC Bandar Jaya diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM dalam mengatasi permodalan. Modal tersebut bisa digunakan untuk pengembangan usahanya, dengan berkembangnya usaha yang dijalankan tersebut akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh di masa pandemi COVID-19.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data pada penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Hasil penelitian ini Menurut Gorge R. Edward III yang menunjuk empat variabel yang berperan penting dalam pencapaian keberhasilan implementasi suatu kebijakan, yaitu: komunikasi, sumberdaya, disposisi, dan struktur birokrasi dalam Implementasi pembiayaan BSI KUR di BSI KC Bandar Jaya pada masa pandemi COVID-19 berjalan dengan baik serta dilaksanakan secara tepat sasaran yaitu untuk kelompok usaha yang sudah menjalankan usahanya minimal 6 bulan. Implementasi pembiayaan BSI KUR pada BSI KC Bandar Jaya dalam pengembangan UMKM di Lampung Tengah pada masa pandemi COVID-19 dengan tinjauan ekonomi isalm yaitu prinsip amanah, kejujuran, tanggung jawab dan keadilan.

Kata kunci: Pembiayaan BSI KUR, UMKM, Pandemi COVID-19.

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic which has a huge impact on MSMEs, where this capital problem applies to all existing MSME actors, the limited capital experienced by MSMEs has an impact on operational activities and becomes a serious problem and can limit the potential for business expansion and lack of innovation in business. effort. With the existence of BSI KUR financing products (Super Micro KUR, Micro KUR, and Small KUR) distributed by Bank Syariah Indonesia KC Bandar Jaya, it is hoped that it can help MSME actors in overcoming capital. This capital can be used for business development, with the development of the business being run it will affect the income earned during the COVID-19 pandemic.

This study uses a qualitative research method with the type of field research. There are two sources of data in this study, namely primary and secondary data sources. Data collection techniques in this study are observation, documentation, and interviews.

The results of this study According to Gorge R. Edward III who pointed to four variables that played an important role in achieving the successful implementation of a policy, namely: communication, resources, disposition, and bureaucratic structure in the implementation of BSI KUR financing at BSI KC Bandar Jaya during the COVID-19 pandemic. running well and carried out on target, namely for business groups that have been running their business for at least 6 months. Implementation of BSI KUR financing at BSI KC Bandar Jaya in the development of MSMEs in Central Lampung during the COVID-19 pandemic with an Islamic economic review, namely the principles of trust, honesty, responsibility and justice.

Keywords: BSI KUR Financing, MSME, COVID-19 Pandemic.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	**: Shinta Dellyana Saputri**
NPM	**: 1851020285**
Prodi	**: Perbankan Syariah**
Fakultas	**: Ekonomi dan Bisnis Islam**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Implementasi Pembiayaan BSI KUR Dalam Pengambangan UMKM di Lampung Tengah Pada Masa Pandemi COVID-19 (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KC Bandar Jaya)"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun plagiat dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka penyusun akan bertanggung jawab sepenuhnya. Demikian surat pernyataan ini ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 3 Oktober 2022

Penulis

Shinta Dellyana Saputri

NPM. **1851020285**

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Implementasi Pembiayaan BSI KUR Dalam Pengambangan UMKM di Lampung Tengah Pada Masa Pandemi COVID-19 (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KC Bandar Jaya)**
Nama : **Shinta Dellyana Saputri**
NPM : **1851020285**
Program Studi : **Perbankan Syariah**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan di pertahankan dalam siding munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden intan Lampung

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Syamsul Hilal, S.Ag.,M.Ag	**Ahmad Hazas Syarif, M.E.I**
NIP. 196909272001121001	**NIP. 198809292019031010**

Mengetahui
Ketua Program Studi Perbankan Syariah

Any Eliza, S.E,. M.Ak
NIP. 198308152006042004

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Implementasi Pembiayaan BSI KUR Dalam Pengambangan UMKM di Lampung Tengah Pada Masa Pandemi COVID-19 (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KC Bandar Jaya)"** disusun oleh: **Shinta Dellyana Saputri, NPM 1851020285** Program studi **Perbankan Syariah** telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, pada Hari/Tanggal: Senin, 17 Oktober 2022.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Femei Purnamasari, M.Si (.....)

Sekertaris : Diah Mukminatul Hasyimi, M.E.Sy (.....)

Penguji I : Anas Malik, M.E.Sy (.....)

Penguji II : Dr. Syamsul Hilal, S.Ag., M.Ag (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN RADEN INTAN REPUBLIK INDONESIA

Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA
NIP. 196092620080110 08

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا۟ عَلَى ٱلْبِرِّ وَٱلتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا۟ عَلَى ٱلْإِثْمِ وَٱلْعُدْوَٰنِ ۚ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ ۖ

إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلْعِقَابِ ﴿٢﴾

"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong kamu dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh,
Allah maha berat siksa-Nya".
(Q.S. Al-Maidah: 2)

PERSEMBAHAN

Rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT Tuhan semesta alam yang maha segalanya atas segala kesempatan, keridhoan, kesabaran, dan kenikmatan dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua, yang menjadi penyemangat saya dalam keadaan apapun. Ibu saya tercinta, Sarinah yang senantiasa mendoakan saya, membimbing, serta memotivasi saya. Ayah saya tercinta, Burhanudin adalah ayah yang hebat yang tak pernah memperlihatkan keluh kesah dalam keadaan apapun menuntun anak perempuan satu-satunya yang telah menghantarkan saya menjadi orang yang berakhlak, berilmu dan bertanggung jawab serta dalam menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi.
2. Untuk kakak saya Muhammad Andri Sagita dan kakak ipar saya Eva Sawi Jiningsih serta keponakan saya Nisa Zakia, dan adik saya Ergi Gustaman yang selalu memberikan dukungan semangat, material, kasih sayang, serta doa.
3. Untuk keluarga besar saya yang selalu membuat saya semangat dalam menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi.
4. Kedua pembimbing saya Dr. Syamsul Hilal, S.Ag., M.Ag dan bapak Ahmad Hazas Syarif, M. E. I yang telah meluangkan wakru serta membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bank Syariah Indonesia KC Bandar Jaya yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian terkait skripsi ini dan UMKM di Lampung Tengah Nasabah Pembiayaan BSI KUR (KUR Super Mikro, KUR Mikro, dan KUR Kecil) yang telah bersedia membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman seperjuangan saya Nurmah Nur (Temah) dalam melewati lika-liku perskripsian ini.
7. Untuk teman-teman Perbankan Syariah kelas F angkatan 2018, terimakasih telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan pendidikan menjadi Sarjana Ekonomi.
8. Almamater saya tercinta UIN Raden Intan Lampung yang menjadi tempat saya menimba ilmu serta berproses menjadi yang lebih baik lagi.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Shinta Dellyana Saputri, dilahirkan di Semuli Raya, Abung Semuli, Lampung Utara pada tanggal 17 Maret 1999. Penulis merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Burhanudin dan Ibu Sarinah. Berikut merupakan riwayat pendidikan yang telah diselesaikan penulis:

1. Taman Kanak-kanak (TK) Bhakti Angkasa 2 Kecamatan Abung Semuli, Kabupaten Lampung Utara Lulus dan mendapatkan ijazah pada tahun 2005
2. Sekolah Dasar (SD) Negri 2 Abung Semuli, Lulus dan mendapatkan ijazah pada tahun 2011.
3. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negri 1 Abung Semuli, Lulus dan mendapatkan ijazah pada tahun 2014.
4. Madrasah Aliyah (MA) Al-Islamiyah Kotabumi, Lulus dan mendapatkan ijazah pada tahun 2017.
5. Tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berkat rahmat dan hidayah-Nya serta ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi Pembiyaan BSI KUR Dalam Pengembangan UMKM Di Lampung Tengah Pada Masa Pandemi COVID-19 (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya)".

Shalawat serta salam senantiasa kita sampaikan kepada Nabi besar kita, Muhammad SAW, para sahabat serta pengikutnya. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Starata Satu (S1), Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak lupa juga dihanturkan Terima Kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto., M.M, Akt., C.A. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, beserta wakil Dekan I, II, III dan jajaran.
2. Ibu Any Eliza, S.E., M.Akt.,Akt Selaku Kepala Prodi Perbankan Syariah yang senantiasa memeberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Syamsul Hilal, S.Ag., M.Ag. Selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, masukan, motivasi, dukungan dan meluangkan waktunya untuk membina penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Ahmad Hazas Syarif, M. E. I. Selaku pembimbing II yang terus memberikan masukan dan arahan kepada penulis dan meluangkan waktu untuk membina penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ayah, Ibu, kakak dan adik penulis yang telah mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan perkuliahan dari awal sampai akhir.

6. Seluruh Dosen, Pegawai, Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis semoga ilmu yang didapatkan oleh penulis berkah dan dapat berguna kedepannya.
6 Bank Syariah Indonesia KC Bandar Jaya yang telah membantu dan memberikan kesempatan agar penelitian yang dilakukan penulis berjalan dengan baik
7. Teman-teman Perbankan Syariah, Kelas F, Angakatn 2018 yang terus memberikan masukan-masukan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah selalu senantiasa memberikan keberkahan kepada Bapak/Ibu Dosen, dan teman-teman semua yang telibat dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal itu tidak lain karena keterbatasan waktu, dan kemampuan yang dimiliki dalam menulis skripsi ini. Untuk itu kepada para pembaca dapat memberikan saran yang membangun guna melengkapi skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau peneliti berikutnya untuk perkembangan ilmu khususnya ilmu Perbankan Syariah.

Bandar Lampung, 17 Oktober 2022

Shinta Dellyana Saputri
1851020285

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
ABSTRAK ..... **ii**
ABSTRACK ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN ..... **iv**
PERSETUJUAN ..... **v**
PENGESAHAN ..... **vi**
MOTTO ..... **vii**
PERSEMBAHAN ..... **viii**
RIWAYAT HIDUP ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
D AFTAR GAMBAR ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN
A. Penegasan Judul 1
B. Latar Belakang Masalah 2
C. Fokus Penelitian 10
D. Rumusan Masalah 10
E. Tujuan Penelitian 10
F. Manfaat Penelitian 11
G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan 11
H. Metode Penelitian 15
I. Sistematika Penulisan 19

BAB II LANDASAN TEORI
A. *Grand Theory* (Teori Harapan/*Expactancy Theory*) 21
B. Implementasi 22
1. Pengertian Implementasi Kebijakan 22
2. Teori Implementasi Kebijakan George C. Edwards III 23
C. Bank Syariah 24
1. Pengertian Bank Syariah 24

2. Landasan Hukum Bank Syariah 25
3. Tujuan Bank Syariah 26
D. Pembiayaan 27
1. Pengertian Pembiayaan 27
2. Jenis-jenis Pembiayaan 28
3. Dasar Hukum Pembiayaan 28
4. Unsur Pembiayaan 33
5. Fungsi Pembiayaan 33
6. Manfaat Pembiayaan 35
7. Analisis Pembiayaan 36
8. Tahapan Pembiayaan 39
E. BSI KUR 41
1. KUR Super Mikro 41
2. KUR Mikro 43
3. KUR Kecil 44
4. Sektor Ekonomi yang dibiayai 45
F. Pengembangan Usaha 46
1. Pengertian Pengembangan Usaha 46
2. Landasan Pengembangan 47
3. Prinsip-prinsip Pengembangan 50
4. Aspek Pengambangan 51
5. Tahapan Pengembangan Usaha 53
6. Indikator Pengembangan Usaha 54
G. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) 55
1. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) 55
2. Karakteristik dan Jenis-jenis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) 57
H. Pandemi COVID-19 60
I. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam 61

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN
A. Gambaran Umum Objek Penelitian 65
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian 75

BAB IV ANALISIS PENELITAN

A. Analisis Implementasi BSI KUR Dalam Pengembangan UMKM Di Lampung Tengah Pada Masa Pandemi COVID-19 93
B. Analisis Impelentasi BSI KUR Dalam Pengembangan UMKM Di Lampung Tengah Pada Masa Pandemi COVID-19 dalam Tinjauan Ekonomi Islam 106

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 113
B. Rekomendasi 113

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan UMKM Sebelum dan Saat Terdampak COVID-19 di Indonesia 7
Tabel 1.2 Penyaluran Pembiayaan BSI KUR Periode Juli 2021-Maret 9
Tabel 2.1 KUR Super Mikro 42
Tabel 2.2 KUR Mikro 43
Tabel 2.3 KUR Kecil 44
Tabel 3.1 Penyaluran Pembiayaan BSI KUR Periode Juli 2021-Maret 82
Tabel 3.2 Data Informan 83
Tabel 4.1 Peningkatan Omset Pelaku Usaha dengan Menerima/Melakukan Pembiayaan BSI KUR di BSI KC Bandar Jaya Pada Masa Pandemi COVID-19 103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi BSI KC Bandar Jaya

BAB I
PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan hal yang sangat penting dari karya ilmiah, supaya tidak terjadinya kesalah pahaman dan penafsiran dalam memahami sebuah judul, maka perlu adanya sebuah penegasan judul agar dapat memiliki kesatuan dalam pemahaman dan penafsiran yang sama terhadap isi judul skripsi ini yaitu **"IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN BSI KUR DALAM PENGEMBANGAN UMKM DI LAMPUNG TENGAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KC Bandar Jaya)"**

untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami arti judul diatas, maka diperlukan penegasan terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan.[1]

2. Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang yang telah diberikan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.[2]

3. BSI KUR adalah fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja atau investasi dengan plafond Rp. 5 juta s.d Rp. 500 juta.[3]

---

[1]KBBI, https://kbbi.kemendikbud.go.id, diakses pada tanggal 31 Januari 2022 pukul 13.15

[2]Edy Wibowo, *Mengapa Memilih Bank Syariah* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 47.

[3]https://bankbsi.co.id diakdes pada tanggal 4 April 2022 pukul 02.35

4. Pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan.[4]

5. UMKM merupakan dafinisi dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah usaha yang mempunyai modal awal yang kecil, atau nilai kekayaan (aset) yang kecil dan jumlah pekerja yang kecil (terbatas), nilai modal (aset) atau jumlah pekerjaan yang sesuai definisi yang diberikan oleh pemerintah atau instutusi lain dengan tujuan tertentu.[5]

6. Pandemi COVID-19 adalah adalah penyakit atau wabah yang menyebar dari suatu wilayah ke beberapa negara dan mempengaruhi sejumlah sejumlah besar orang di seluruh dunia termasuk Indonesia.[6]

B. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan Syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap halal matter serta dukungan stakeholder yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Termasuk di dalamnya adalah Bank Syariah, yang menyediakan produk keuangan dan investasi secara berbeda dari bank konvensional yang sudah ada sejak lama. Meski masih pemula, Perbankan Syariah berkembang sangat pesat sehingga perbankan yang menerapkan syariat dan nilai-nilai Islam lebih diminati. Bank-

---

[4]KBBI, https://kbbi.kemendikbud.go.id diakses, pada tanggal 01 Febuari 2022 pukul 20.40

[5]Nurjanah, Puty Andiny, "Analisis Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menegah (UMKM) Sebegai Upaya Penanggulangan Kemiskinan Di Kota Langsa", *Jurnal Serambi Ekonomi dan Bisnis* 5, no. 1 (2018): 32. . https://ojs.serambi-ekonomi-dan-bisnis/article/view/674.

[6]Jefik Zulfikar Hafidz, "Peran Bank Syariah Mandiri (BSM) Bagi Perekonomian Indonesia Di Masa Pandemi COVID-19," *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam* 5, no. 2 (2020): 140. https://doi.org/10.36835/iqtishoduna.v10i1.928.

bank konvensional di Indonesia yang sedang membangun lembaga syariah atau unit usaha syariahnya sendiri seolah tidak mau melewatkan kesempatan ini. Hal ini dilakukan untuk menarik lebih banyak nasabah yang tertarik dengan manfaat Bank Syariah.[7]

Bank Syariah adalah bank yang didirikan berdasarkan prinsip syariah dan terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, menurut jenisnya.[8] Awalnya, bank syariah diciptakan oleh organisasi ekonomi dan pelaku perbankan muslim yang bertujuan untuk memfasilitasi tekanan dari berbagai pihak untuk menawarkan layanan transaksi keuangan sesuai dengan norma dan prinsip moral Syariah Islam. Umat Islam dituntut untuk mengetahui dan mengembangkan pertumbuhan bank syariah sebagai pengelola bank syariah yang perlu cermat menemukan dan mengidentifikasi semua rekanan saat ini dan calon untuk pengembangan bank syariah.

Bank Syariah mempunyai peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu

---

[7]Agus Marimin and Abdul Haris Romdhoni, "Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 3, no. 2 (2017): 75–87. http://dx.doi.org/10.29040/jjei.v1i02.30.

[8]Irma Muzdalifa, Inayah Aulia Rahma, and Bella Gita Novalia, "(Pendekatan Keuangan Syariah)", *Jurnal Musharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi*, Vol. 3, no. 1 (2018): 2. http:dx.doi.org/10.30651/jms.v3i1.1618.

entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam.[9] Serta mendorong bank syariah lebih besar sehingga dapat masuk ke pasar global dan menjadi katalis pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia. Selain itu, merger bank syariah dinilai dapat lebih efisien dalam penggalangan dana, operasional, dan belanja. Melalui merger bank syariah ini diharapkan perbankan syariah terus tumbuh dan menjadi energi baru untuk ekonomi nasional dan akan menjadi bank BUMN yang sejajar dengan bank BUMN lainnya sehingga bermanfaat dari sisi kebijakan dan transformasi bank.[10]

Bank Syariah Indonesia mendapat amanah dari pemerintah sebagai salah satu lembaga keuangan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Hadirnya BSI sebagai penyalur KUR memberikan pilihan baru bagi masyarakat khususnya para pelaku UMKM yang sedang butuh pinjaman tanpa bunga. Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah salah satu program pemerintah dalam meningkatakan akses pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang disalurkan

---

[9]https://bankbsi.co.id diakses pada tanggal 20 April 2022 pukul 11.30

[10]Achmad Sani Alhusain, "Bank Syariah Indonesia: Tantangan Dan Strategi Dalam Mendorong Perekonomian Nasional," *Info Singkat: Bidang Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, Vol. 13, no. 3 (2021): 19–24. https://berkas.dpr.go.id.

melalui lembaga keuangan dengan pola pinjaman. Progam KUR dimaksudkan untuk memperkuat kemampuan permodalan usaha dalam rangka pelaksanaan kebijakan percepatan pengembangan sector riil dan pemberdayaan UMKM.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah adalah pembiayaan modal kerja atau investasi kepada debitur individu/perorangan khususnya masyarakat ekonomi menengah ke bawah maupun kelompok usaha produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahannya belum cukup. Tujuan KUR Syariah yaitu meningkatkan dan memperluas akses pembiayaan kepada sektor produktif; meningkatkan kapasitas daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah; dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Sumber dana KUR Syariah bersumber dari dana Lembaga Keuangan Syariah penyalur KUR Syariah. Terdapat fasilitas penjaminan pembiayaan dalam KUR Syariah, yaitu Askrindo Syariah dan Jamkrindo Syariah.[11]

Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) di provinsi Lampung pada 2021 mencapai Rp. 8,46 triliun bagi 12 sektor dengan jumlah debitur mencapai 242.806 orang, jumlah tersebut naik sebanyak 48.38 persen dibandingkan tahun 2020 dengan jumlah penyaluran Rp. 5,7 triliun dengan debitur sebanyak 203.493 orang. Penyaluran tertinggi KUR pada tahun 2021 berasal dari sektor pertanian sebesar 53,50 persen dari total KUR yang ada. Sedangkan untuk daerah penyaluran KUR tertinggi ada di Kabupaten Lampung Tengah dengan jumlah penyaluran mencapai Rp. 1,67 triliun dan 50.508 debitur.[12]

Inisiatif ini bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk bank BSI yang berkontribusi dalam memajukan UMKM melalui KUR. Distributor terbesar Bank Syariah

---

[11]Andi Nasrawati Ansar, dkk, "Impelementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro," *Robust Research Business and Economic Studies,* Vol. 1, no. 1 (2021): 53–61. https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/robust/article/view/2886/1552.

[12]Ruth Intan Sozometa Kanafi, "DJPb Catat Realisasi KUR di Lampung Pada Tahun 2021 Capai Rp. 8,46 triliun", 2021, http://lampung.antaranews.com/berita/585333/djpb-catat-realisasikur-di-lampung-pada-2021-capai-rp846-triliun. diakses pada tanggal 20 April 2022 pukul 14.30

Indonesia (BSI) dengan NPL terendah adalah Bank Syariah Indonesia (BSI). KUR telah terbukti memiliki pengaruh besar dalam pengembangan UMKM dan berkontribusi pada pengurangan pengangguran. Upaya yang didanai KUR mencakup restoran, komunikasi, pertanian, perdagangan serta pabrik yang lain.[13]

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM merupakan kategori bisnis berskala kecil yang dipercaya mampu memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia. UMKM sebagai sarana untuk menciptakan lapangan kerja dan mendorong kemajuan perekonomian serta menciptakan sektor swasta sehingga pengembangan dari UMKM berperan penting dalam pembangunan ekonomi.Begitu besarnya potensi UMKM, namun masih banyak permasalahan yang dihadapi UMKM. Adapun masalah umum yang dihadapi para pelaku UMKM yaitu keterbatasan modal kerja maupun investasi, kesulitan-kesulitan dalam pemasaran, distribusi pengadaan bahan baku dan input lainnya, keterbatasan akses informasi mengenai peluang pasar dan lainnya, keterbatasan pekerja dengan keahlian yang tinggi (kualitas SDM rendah) dan kemampuan teknologi, biaya transportasi dan energi yang tinggi, keterbatasan komunikasi biaya tinggi akibat prosedur administrasi dan birokrasi yang kompleks khususnya dalam pengurusan izin usaha, dan ketidak pastian akibat peraturan dan kebijaksanaan ekonomi yang tidak jelas atau tidak menentu arahnya.[14]

Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM yang mempengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh UMKM yaitu modal usaha permasalahan yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM, sehingga hal ini menyebabkan ruang gerak UMKM

---

[13]"Kredit Usaha Rakyat (KUR)," 2016, kur.ekon.go.id, diakses pada tanggal 20 April 2022 pukul 14.40

[14]Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Indonesia*, (Jakarta: LP3ES, 2012), 51.

sangat sempit (kesulitan dalam mengembangkan usahanya),[15] oleh karena itu, perlu adanya upaya dari UMKM untuk mengajukan pembiayaan KUR syariah ke lembaga keuangan syariah untuk memenuhi modal usaha agar dapat mengembangkan usahanya.

Tetapi, semenjak datangnya pandemi COVID-19 di awal bulan Maret 2020 perekonomian Indonesia pun menurun pesat, karena untuk mengurangi penyebaran wabah tersebut masyarakat untuk tetap berada di rumah dengan begitu berpengaruh pada penurunan aktivitas ekonomi secara keseluruhan. Fenomena tersebut membuat masyarakat UMKM merupakan yang paling menderita akibat melambatnya ekonomi yang disebabkan penerapan pembatasan sosial berskala besar di beberapa kota di Indonesia. Ditambah lagi, para UMKM yang mempunyai pembiayaan di perbankan mengalami kesulitan untuk menyalurkan kewajibannya tersebut. Berikut data UMKM sebelum dan saat masa pandemi COVID-19.

Tabel 1.1
Perbandingan UMKM Sebelum dan Saat Terdampak COVID-19 di Indonesia

Tahun	Jumlah UMKM (unit)
2018	64.1 Juta
2019	65.4 Juta
2020	64.2 Juta

Sumber:https://kemenkopukm.go.id/data-umkm

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat jumlah UMKM pada tahun 2018 sebesar 64.1 Juta unit. Pada tahun 2019 jumlah UMKM mengalami peningkatan sebesar 1.3 juta unit yaitu menjadi 65.4 Juta unit. Namun pada tahun 2020 Indonesia mulai merasakan dampak dari pandemi COVID-19, yaitu jumlah UMKM mengalami penurunan yang signifikan sebesar 1.2 juta unit yaitu menjadi 64.2 juta unit UMKM.

[15]Rizki Bhakti, "Pemberdayaan UMKM Melalui Pembiayaan Dengan Prinsip Bagi Hasil Oleh Lembaga Keuangan Syariah," *Jurnal. Universitas Putra Batam* 6, no. 1 (2013): 2. https//doi.org/10.21776/ub.arenahukum.2013.00601.7.

Bank sebagai lembaga perantara penyalur dana dari pihak surplus unit kepada pihak deficit unit berupaya dalam mendukung pelaksanaan pembangunan dengan jalan menghimpun dana atau simpanan dari masyarakat dalam bentuk giro, deposito dan tabungan. Kemudian dana-dana yang telah terhimpun tersebut boleh bank disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak sesuai dengan Undang-undang No. 10 Tahun 1998 pasal 1 butir 2 tentang perbankan.[16] Menurut Rivai Pembiayaan atau financing adalah pendanaan yangdiberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.[17]

Dalam perkembangannya Bank Syariah Indonesia yang merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki program pembiayaan yang sangat mendukung perkembangan para UMKM. Dukungan tersebut direalisasikan dengan mengeluarkan sebuah produk berupa pembiayaan bagi para UMKM yang diberi nama BSI KUR dan dibagi menjadi tiga yaitu KUR Super Mikro, KUR Mikro, dan KUR Kecil yang bertujuan untuk kebutuhan tambahan modal ataupun investasi. Dengan adanya program pembiayaan tersebut para pengusaha UMKM dapat tambahan pinjaman modal sehingga bisa mengembangkan usahanya di masa pandemi COVID-19.

Bank Syariah Indonesia kantor cabang Bandar Jaya adalah satu-satunya bank syariah yang berperan sebagai penyalur KUR di Lampung Tengah serta bertempatan dilokasi yang sangat strategis dimana dekat dengan pusat perekonomian di kabupaten Lampung Tengah, dekat dengan pasar, kantor, dan sekolah. Berikut data lembaga kuangan yang menjadi penyalur KUR.

---

[16]Kasmir, Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya, Cet Ke-7, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 25.

[17]Veithzal Rivai, Islamic Banking: Sebiah Teori, Konsep, Dan Aplikasi, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2010), 681.

Dengan adanya produk pembiayaan BSI KUR yang disalurkan Bank Syariah Indonesia KC Bandar Jaya diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM dalam mengatasi permodalan, karena modal menjadi salah satu pokok permasalahan. Modal tersebut bisa digunakan untuk pengembangan usahanya, dengan berkembangnya usaha yang dijalankan tersebut akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh di masa pandemi COVID-19. Berikut penyaluran pembiayaan BSI KUR:

Tabel 1.2

Penyaluran Pembiayaan BSI KUR
Periode Juli 2021 – Maret 2022

No	Bulan	Jumlah Nasabah	Total Pembiayaan (juta)
1	Juli	2	500
2	Agustus	3	750
3	September	4	750
4	Oktober	5	900
5	November	8	1.305
6	Desember	6	1.365
7	Januari	7	950
8	Febuari	6	1.635
9	Maret	9	1.845
	Total	**50**	**10.000**

Sumber Data: Data Primer diolah tahun 2022, BSI KC Bandar Jaya

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat UMKM yang melakukan pembiayaan di BSI KC Bandar Jaya khususnya pada pembiayaan BSI KUR pada bulan Juli 2021 – Maret 2022 sejumlah 50 nasabah dengan total pembiayaan sebesar Rp. 10.000.000.000. Sehingga terlihat bahwa nasabah yang melakukan pembiayaan BSI KUR memiliki potensi yang baik terhadap perkembangan UMKM di Lampung Tengah pada masa pandemi COVID-19.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merasa tertarik untuk meneliti masalah tersebut yang akan dituangkan dalam karya tulis ilmiah berbentuk skripsi dengan judul **"Implementasi Pembiayaan BSI KUR Dalam Pengembangan UMKM Di Lampung Tengah Pada Masa Pandemi COVID-19 (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KC Bandar Jaya)".**

C. Focus Penelitian

Pada saat ini terdapat banyak UMKM yang ada di Indonesia. Namun, agar penelitian ini lebih terarah, terfokus dan tidak meluas, penulis memfokuskan penelitian hanya pada pelaku UMKM yang menjadi nasabah pembiayaan BSI KUR di Lampung Tengah pada masa pandemi COVID-19 (bulan Juli 2021-Maret 2022) di Bank Syariah Indonesia KC Bandar Jaya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat penulis rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Analisis Implementasi Pembiayaan BSI KUR Dalam Pengembangan UMKM Di Lampung Tengah Pada Masa Pandemi COVID-19?
2. Bagaimana Analisis Implementasi Pembiayaan BSI KUR Dalam Pengembangan UMKM Di Lampung Tengah Pada Masa Pandemi COVID-19 dalam tinjauan Ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian pada umumnya memiliki tujuan dan manfaat untuk menambah wawasan pemikiran terhadap objek yang dikaji, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Analisis Implementasi Pembiayaan BSI KUR Dalam Pengembangan UMKM Di Lampung Tengah Pada Masa Pandemi COVID-19.
2. Untuk mengetahui Analisis Implementasi Pembiayaan BSI KUR Dalam Pengembangan UMKM Di Lampung Tengah

Pada Masa Pandemi COVID-19 dalam tinjauan Ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

Dengan terlaksananya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dibidang perbankan syariah khususnya dalam hal implementasi pembiayaan BSI KUR dalam pengembangan UMKM pada perbankan syariah khususnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi objek

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya akan menjadi masukan dan bahan pertimbangan dalam melakukan pengembangan UMKM dimasa pandemi COVID-19.

b. Bagi Penulis

penelitian ini dapat memberikan pengalaman baru, pengetahuan dan wawasan yang ada pada Bank Syariah Indonesia KC Bandar Jaya khususnya pada pengembangan UMKM pada masa pandemi COVID-19 dengan menerapkan teori-teori yang berkaitan yang selama ini penulis dapatkan selama di perkuliahan.

c. Bagi Pembaca

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi maupun kajian bagi peneliti selanjutnya dan juga sebagai sarana untuk menambah wawasan.

G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam melakukan penelitian ini penulis berusaha mencari, membaca dan mempelajari penelitian terdahulu yang terkait dengan materi penelitian yang akan di ambil untuk menjadi acuan. Dengan tujuan untuk membandingkan maupun menyempurnakan penelitian terdahulu. Dalam beberapa

literatur yang penulis dapatkan, ada kaitannya dengan penulisan kajian ini seperti beberapa penelitian berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Mulyani, Avita Badiatus Sholikhah pada tahun 2022 dengan judul "Peran Pembiayaan Kur Mikro Syariah Dalam Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KCP Malang Pakis Jajar)". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara signifikan pembiayaan KUR mikro syariah pada BSI KCP Malang Pakis Jajar mampu meningkatkan omset penjualan nasabah, meningkatkan pendapatan nasabah dan mengembangkan usaha pada pelaku UMKM. [18]

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hafidz Maulana Muttaqin, Ahmad Mulyadi kosim, Abrista Devi pada tahun 2021 dengan judul "Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil dan menengah di Masa Pandemi Covid-19 (Study Riset di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Ahmad Yani Kota Bogor)". Bank Syariah Indonesia KC Ahmad Yani berperan penting dalam menjaga UMKM pada masa pandemi Covid-19, dengan membantu penyaluran program pemerintah yaitu KUR (Kredit Usaha Rakyat); pemberian kelonggaran atau keringanan kepada pengusaha yang terdampak pandemi Covid-19; dan memfasilitasi proses pembiayaan bagi pengusaha seperti yang telah ditetapkan pemerintah melalui Peraturan PJOK Nomor 11 Tahun 2020.[19]

---

[18]Sri Mulyani, Avita Badiatus Sholikhah, "Peran Pembiayaan Kur Mikro Syariah Dalam Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KCP Malang Pakis Jajar)". *Jurnal Perbankan Syariah,* Vol. 3, no. 2 (2022): 159. https://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/idex.php/nisbah/article/view/613.

[19]Hafidz Maulana Muttaqin et al., "Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Masa Pandemi Covid-19 ((Study Riset Di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Ahmad Yani Kota Bogor)," *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam,* Vol. 2, no. 1 (2021): 110. https://doi.org/10.4746/elmal.v2i1.393.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Wahid Mongkito, Trisno Wardy Putra, Muhammad Imran, dkk pada tahun 2021 dengan judul "Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro". Implementasi Pembiayaan KUR Mikro Syariah pada BSI KC Kendari Abd Silondae 2 berjalan dengan baik dan tidak ditemukan adanya pembiayaan macet. Prosedur Pembiayaan KUR Mikro Syariah Pembiayaan KUR Mikro Syariah pada BSI KC Kendari Abd Silondae 2 dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: tahap pengajuan pembiayaan, tahap BI Checking, tahap survei, tahap analisis pembiayaan, tahap pemberian putusan pembiayaan, tahap pencairan/akad pembiayaan, tahap monitoring, disertai pertimbangan kaidah syariah. Pembiayaan KUR Mikro Syariah berperan membantu siklus usaha mikro tetap berjalan, perputaran usaha lancar, omzet usaha meningkat, serta dapat mengembangkan usaha nasabah lebih dari satu jenis.[20]

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhaliza, Ahmad Sanusi Lukman, Sri Wahyuni Hasibuan pada tahun 2022 dengan judul "Implementasi Produk Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Pada PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Binjai Sudirman". Mekanisme akad Murabahah dalam produk pembiayaan dimulai dari melengkapi persyaratan dalam pengajuan pembiayaan Murabahah Bank BSI KCP Binjai Sudirman, yang terdiri dari syarat permohonan pembiayaan perorangan dan syarat permohonan pembiayaan badan hukum/badan usaha. Tahapan alur proses pembiayaan dimulai dari inisiasi, pengumpulan data, evaluasi pembiayaan, putusan pembiayaan, dan akad pembiayaan. Dalam menganalisa kelayakan pembiayaan KUR BSI KCP Binjai Sudirman,

[20]Abdul Wahid Mongkito et al., "Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro," *Robust: Research of Business and Economics Studies*, Vol. 1, no. 1 (2021): 91. http://dx.doi.org/10.31332/robust.v1i1.2886..

mengacu pada prinsip analisis 5C yang meliputi; *character, capacity, capital, condition of economy dan collateral*.[21]

5. Penelian yang dilakukan oleh Natasya Gustiana, Havis Aravik, Meriyati pada tahun 2022 dengan judul "Peran pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang". pembiayaan KUR Syariah berperan penting terhadap pengembangan UMKM di Bank Sumsel Babel Syariah kantor cabang PIM Palembang, yaitu membantu nasabah yang membutuhkan modal untuk usahanya. Tentunya setelah diberikan tambahan modal, usaha yang memiliki nasabah terlihat mengalami peningkatan begitupun juga pendapatannya baik dari jenis Usaha, Mikro, Kecil, maupun Menengah.[22]

Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu UMKM yang berda di Lampung Tengah pada periode masa pandemi covid-19. Adapun perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu:

1. Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu pembiayaan BSI KUR.
2. Objek penelitian yang digunakan ialah UMKM yang melakukan pembiayaan BSI KUR di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar jaya.
3. Sampel pada penelitan ini yaitukaryawan dan nasabah yang melakukan Pembiayaan BSI KUR di Bank Syariah Indonesia KC Bandar Jayapada masa pandemi *Covid-19* bulan juli 2021 sampai bulan maret 2022.

---

[21]Nurhaliza, Ahmad Sanusi Lukman, Sri Wahyuni Hasibuan, "Implementasi Produk Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Pada PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Binjai Sudirman", *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 04, no. 01 (2022): 70. http://doi.org/10.30596%Faghniya.v4i1.11142.

[22]Natasya Gustiana, Havis Aravik, "Peran pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, Vol. 2. No. 2 (2022): 342. https//doi.org/10.36908/jimpa.v2i2.79.

H. Metode penelitian

1. Sifat dan Jenis Penelitian

a. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Yang dimaksud dengan metode deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisai. Dalam penelitian dekripstif tidak diperlukan administrasi dan pengontrolan terhadap perlakuan.[23]

b. Jenis Penelitian

Untuk jenis penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.[24] Penelitian lapangan ini diperoleh melalui riset di Bank Syariah Indonesia KC Bandar Jaya.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk kemudian ditarik kesimpulanya.[25] Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah karyawan dan nasabah pembiayaan BSI KUR di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bandar Jaya pada masa pandemi COVID-19 (bulan Juli 2021-Maret 2022) sebanyak 50 nasabah.

---

[23]Fenti Hikmawati, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 88.

[24]Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi Mixed Method, (Bandung: Alfabeta, 2017), 13.

[25]*Ibid*., 119.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[26] Berdasarkan pernyataan Arikunto mengemukakan bahwa : apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-50% atau lebih.[27] Maka sampel dari penelitian ini adalah karyawan dan nasabah yang melakukan pembiayaan BSI KUR pada bulan Juli 2021-Maret 2022 berjumlah 50 nasabah.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.[28] Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari wawancara di Bank Syariah Indonesia KC Bandar Jaya dengan karyawan dan nasabah UMKM yang melakukan pembiayaan BSI KUR pada masa pandemi COVID-19.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder ialah data yang diperoleh dari studi kepustakaan anatara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian terdahulu dan sebagainya. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah literatur berupa buku-buku yang mendukung penelitian, literatur berupa jurnal-jurnal yang mendukung penelitian, website resmi BSI. dokumen yang berada yang ada di Bank Syariah Indonesia KC Bandar Jaya berupa data nasabah

---

[26]*Ibid*., 120.

[27]Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung : Alfabeta. 2010), 276.

[28]Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitati*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 308.

UMKM yang melakukan pembiayaan BSI KUR pada masa pandemi COVID-19.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang berkenaan dengan judul penelitian, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

a. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang di jadikan objek pengamatan. Observasi sebagai metode pengumpulan data banyak digunakan untuk mengamati tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati.[29]

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu kumpulan data variabel yang berbentuk tulisan. Sedangkan dalam definisi lain metode dokumentasi yang mecari data mengenai hal-hal atau sesuatu yang berkaitan dengan masalah variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, buku langger. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan melalui catatan tertulis.

c. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan maknadalamsuatu topik tertentu.[30] Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak tersetruktur, yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman

---

[29]Farouk Muhammad dan Djaali, *Metodelogi Penelitian Sosial, (Bunga Rampah)*, (Jakarta: CV Restu Agung, 2003), 35.

[30]Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Method*, 316.

wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.[31] Teknik ini merupakan salah satu instrumen untuk menggali data secara lisan tentang pembahasan yang akan dibahas.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam mengolah data yang telah didapatkan dari penelitian yang dilakukan dilapangan adalah[32]

a. Data *collection* (pengumpulan data)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi). Pada taap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terdapat situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

b. Data *reduction* (redaksi data)

Memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data pada judul ini mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya lalu membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah diredaksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

[31]*Ibid.*, 318.
[32]Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitati*, 132.

mepermudahkan penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

c. Data *display* (penyajian data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dikaji. Penyajian data pada penelitian ini yaitu implementasi pembiayaan serta peran pembiayaan BSI KUR dalam pengembangan UMKM di Lampung Tengah pada masa pandemi COVID-19 (bulan Juli 2021-Maret 2022) di BSI KC Bandar Jaya.

d. *Conclusion drawing* (penarikan kesimpulan)

penarikan kesimpulan dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah yang dirumusakan terkait dengan implementasi pembiayaan serta peran pembiayaan BSI KUR dalam pengembangan UMKM di Lampung Tengah pada masa pandemi COVID-19 (bulan Juli 2021-Maret 2022) di BSI KC Bandar Jaya.

I. Sistematka Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun guna mempermudah penulisan skripsi. Sistematika penulisan skripsi ini disusun dalam lima bab, dimana setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Sistematika penulisan merupakan uraian secara garis besar mengenai hal-hal pokok yang akan dibahas, untuk mempermudah dalam memahami dan melihat hubungan antara bab satu dengan lainnya, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini dikemukakan pendahuluan yang didalamnya terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaaat

penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

2. **BAB II LANDASAN TEORI**

   Bab ini dikemukakan landasan teori yang didalamnya menjelaskan berkaitan dengan pembahasan teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar dari penelitian.

3. **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

   Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, penyajian fakta dan data penelitian yang diperoleh pada saat penelitian dalam hal ini adalah implementasi pembiayaan BSI KUR dalam pengembangan UMKM di Lampung Tengah pada masa pandemi COVID-19.

4. **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

   Bab ini dikemukakan mengenai analisis data penelitian yang diperoleh pada saat penelitian baik melalui wawancara dengan pihak bank maupun nasabah pembiayaan UMKM dalam hal implementasi dan peran pembiayaan BSI KUR dalam pengembangan UMKM di Lampung Tengah pada masa pandemi COVID-19.

5. **BAB V PENUTUP**

   Bab ini merupakan bab penutup, dimana menjelaskan menganai simpulan dan rekomendasi. Simpulan dalam penelitian ini berisi pernyataan singkat peneliti tentang hasil penelitian berdasarkan pada analisis data. Rekomendasi dalam penelitian ini mengemukakan rekomendasi tentang perlunya penelitian lanjutan.

BAB V
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Menurut Gorge R. Edward III yang menunjuk empat variabel yang berperan penting dalam pencapaian keberhasilan implementasi suatu kebijakan, yaitu: komunikasi, sumberdaya, disposisi, dan struktur birokrasi dalam Implementasi pembiayaan BSI KUR di BSI KC Bandar Jaya pada masa pandemi COVID-19 berjalan dengan baik serta dilaksanakan secara tepat sasaran yaitu untuk kelompok usaha yang sudah menjalankan usahanya minimal 6 bulan.
2. Implementasi pembiayaan BSI KUR pada BSI KC Bandar Jaya dalam pengembangan UMKM di Lampung Tengah pada masa pandemi COVID-19 dengan tinjauan ekonomi isalm yaitu prinsip amanah, kejujuran, tanggung jawab dan keadilan.

C. REKOMENDASI

1. Bagi BSI KC Bandar Jaya Implementasi Pembiayaan BSI KUR pada BSI KC Bandar Jaya dimasa pandemi COVID-19 diharapkan kepada pihak bank dan pemerintah menoptimalkan sosialisai mengenai Pembiayaan BSI KUR agar masyarakat luas mengenal dan memahami maksud dan tujuan dari pembiayaan BSI. Serta tidak hanya menggunakan akad murabahah saja pada penyaluran pembiayaan BSI KUR di KC Bandar Jaya, akan tetapi juga menggunakan akad bagi hasil yaitu akad *Mudharabah* dan *Musyarakah.*
2. Kepada para pelaku UMKM yang melakukan pembiayaan BSI KUR di BSI KC Bandar Jaya untuk tidak

mengambungkan penggunaan dana BSI KUR dengan kebutuhan konsumsi agar pemanfaatan lebih bijak dan efisien sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengatasi berbagai kekurangan yang ada untuk bahan kajian maupun rancangan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembiayaan BSI KUR dalam pengembangan UMKM di Lampung Tengah pada masa pandemi COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Faisal. *Manajemen Perbankan*. Malang: UMM Press. 2004.

Alhusain, Achmad Sani. "Bank Syariah Indonesia: Tantangan Dan Strategi Dalam Mendorong Perekonomian Nasional." *Info Singkat: Bidang Ekonomi Dan Kebijakan Publik* 13, no. 3 (2021): 19–24. https://berkas.dpr.go.id.

Andi Nasrawati Ansar, Dkk. "Impelementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro." *Robust Research Business and Economic Studies* 1, no. 1 (2021): 53–61. https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/robust/article/view/2886/1552.

Anoraga Pandji. *Manajemen Bisnis. Cetakan Keempat*. Jakarta: Rieneka Cipta, 2007.

Andiny, Puty, Nurjanah. "Analisis Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menegah (UMKM) Sebegai Upaya Penanggulangan Kemiskinan Di Kota Langsa." *Jurnal Serambi Ekonomi dan Bisnis* 5, no. 1 (2018): 32. https://ojs.serambi-ekonomi-dan-bisnis/article/view/674.

Ati, Dinda Murah. "Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Desa Embong Ijuk Sebelum Dan Sesudah Menerima Modal Kur Bsi Unit Kepahiang." Skripsi, IAIN Bengkulu, 2021.

Bhakti, Rizki. "Pemberdayaan Umkm Melalui Pembiayaan Dengan Prinsip Bagi Hasil Oleh Lembaga Keuangan Syariah." *Jurnal. Universitas Putra Batam* 6, no. 1 (2013): 2 https//doi.org/10.21776/ub.arenahukum.2013.00601.7.

Damayanti, Dila. “Peran Lembaga Keuangan Mikro Terhadap Eksistensi Usaha Mikro (Studi Pada Nasabah Pd Bpr Bank Sleman).” *Maker: Jurnal Manajemen* 5, no. 2 (2019): 114. https://doi.org/10.37403/maker.v5i2.123.

Danupranata, Gita. *Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.

Djaali, Farouk Muhammad. *Metodelogi Penelitian Sosial (Bunga Rampah)*. Jakarta: CV Restu Agung. 2003.

Fransiska, Linda. “Peran Perbankan Syariah Terhadap Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada BSI Kota Bengkulu).” Skripsi, IAIN Bengkulu, 2021.

Hafidz, Jefik Zulfikar. “Peran Bank Syariah Mandiri (BSM) Bagi Perekonomian Indonesia Di Masa Pandemi COVID-19.” *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam* 5, no. 2 (2020): 140. https://doi.org/10.36835/iqtishoduna.v10i1.928.

Hasan, Nurul Ichsan. *Perbankan Syariah Sebuah Pengantar, Cetakan Pertama*. Ciputat: Gaung Persada Press Group. 2014.

Hejazziey, Djawahir. “Pemberdayaan Koperasi , Usaha Mikro , Kecil Dan Syariah (Lks) Untuk Mengentaskan Kemiskinan Dan Pengurangan Pengangguran.” *Jurnal Al-Iqtishad* 1 (2009): 32–52.https://moraref.kemenag.go.id/documents/article/98077985952774554.

Hidayah Nasution, Nurul. “Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Di Kecamatan Padang Sidimpuan Batunadua, Kota Padang Sidimpuan.” *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia* 6, no. 1 (2021): 109. https://dx.doi.org/10.51933/healt.v6i1.419.

Hikmawati, Fenti. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2017.

https://bankbsi.co.id diakdes pada tanggal 4 April 2022 pukul 02.30

https://kbbi.kemenkes.go.id diakses pada tanggal 13 Febuari 2022 pukul 22.00

https://www.bankbsi.co.id/jaringan/759 diakses pada tanggal 25April 2022 pukul 15.05.

Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana. 2011.

Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya, Cet Ke-7*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011.

———. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Revisi*. 15th ed. Jakarta: Rajawali Pers. 2014.

———. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2012.

KBBI. https://kbbi.kemendikbud.go.id. diakses pada tanggal 31 Januari 2022 pukul 13.15

Lubis, Delima Sari. "Pemberdayaan UMKM Melalui Lembaga Keuangan Syariah Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Kota Padangsidimpuan." *At-Tijaroh* 2, no. 2 (2016): 279. http://jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id/index.php.attijaroh/article/view/665/580.

Melayu, Hasibuan. *Organisasi Dan Motivasi : Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003.

Mongkito, Abdul Wahid, Trisno Wardy Putra, Muhammad Imran, Kiki Novita, and Andi Nasrawati Ansar. "Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro." *Robust: Research of Business and Economics Studies* 1, no. 1 (2021): 91.

http://dx.doi.org/10.31332/robust.v1i1.2886.

Muhammad. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah Edisi Revisi*. Yogyakarta: UII Press. 2006.

Muttaqin, Hafidz Maulana, Ahmad Mulyadi Kosim, Abrista Devi, Universitas Ibn, and Khaldun Bogor. "Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Masa Pandemi Covid-19 ((Study Riset Di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Ahmad Yani Kota Bogor)." *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 2, no. 1 (2021): 110. https://doi.org/10.4746/elmal.v2i1.393.

Muzdalifa, Irma, Inayah Aulia Rahma, and Bella Gita Novalia. "(PENDEKATAN KEUANGAN SYARIAH)". *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. 3, no. 1 (2018): 2. http:dx.doi.org/10.30651/jms.v3i1.1618.

Noviyanti Supardi. "Pengaruh Pembiayaan Terhadap Pengembangan Usaha Mikro (Studi: Nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari).". Skripsi, IAIN Kendari, 2018.

OJK Nomor SR-3/PB.1/2021 tentang izin Bank Syariah Indonesia, diakses pada tanggal 25April 2022 pukul 14.40

OJK, http://www.ojk.go.id, diakses pada tanggal 30 April 2022 pukul 14.40

Putri, Kartika, Ari Pradhanawarti, and Bulan Prabawani. "Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha Dan Peran Business Development Service Terhadap Pengembangan Usaha (Studi Pada Sentral Industri Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur." *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 4, no. 24 (2014): 4. https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/6575.

Putri, Ririn Noviyanti. “Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19.” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20, no. 2 (2020): 705. https://dx.doi.org/10/33087/jiubj.v.1010.

Rachmawan Budiarto, dkk. *Pengembangan UMKM Antara Konseptual Dan Pengalaman Praktis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Perss. 2015.

Rahayu, Rospita. “Peranan Pembiayaan BSI KUR Mikro Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah (Studi Kasus Terhadap Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S. Parman 1).” Skripsi. IAIN Bengkulu. 2021.

Rahmad Firdaus dan Maya Ariyanti. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung: Alfabeta. 2011.

Rivai, Veithzal. *Islamic Banking: Sebiah Teori, Konsep, Dan Aplikasi*. Jakarta: Sinar Grafika Offset. 2010.

Romdhoni, Agus Marimin and Abdul Haris. “Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 3, no. 2 (2017): 75–87. http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v1i02.30.

Sinungan, Muchdarsyah. *Manajemen Dana*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 1997.

Sugiono. *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Method*. Bandung: Alfabeta. 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2018.

Sumar’in. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. 1st ed. Yogyakarta: BPFE. 2013.

Tulus Tambunan, Tulus. *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Indonesia: Isu-Isu Penting*. Jakarta: LP3ES. 2012.

———. *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Indonesia*. Jakarta: LP3ES. 2012.

Tambunan, Tulus T. H. *UMKM Di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2009.

Vinanda Permata. "Ada Beberapa Definisi Pengembangan Usaha Menurut Para Ahli." http://www.academia.edu/8665059/Ada_beberapa_definisi_pengembangan_usaha_menurut_para_ahli.

Wibowo, Edy. *Mengapa Memilih Bank Syariah*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2005.

Zulkifli, Sunarto. *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*. Jakarta: Zikrul Hakim, 2003.